

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menggunakan angka-angka untuk menyimpulkan hasil penelitian. penelitian ini termasuk penelitian korelasional, karena didalam penelitian ini bermaksud menemukan ada tidaknya hubungan antara Minat Menjadi Guru Sejarah dan Sikap terhadap Pelajaran Sejarah dengan Pemahaman Kompetensi Akademik Mahasiswa Pendidikan Sejarah Angkatan 2009 FIS UNY. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (independen) diberi simbol (X) yaitu Minat Menjadi Guru Sejarah ( $X_1$ ), Sikap terhadap Pelajaran Sejarah ( $X_2$ ) dan variabel terikat (dependen) diberi simbol (Y) yaitu Pemahaman Kompetensi Akademik Mahasiswa Sejarah angkatan 2009 FIS UNY (Y).

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan bulan November 2012- Juli 2013 dan dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta dengan subjek penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2009, yang beralamat di Karangmalang Yogyakarta.

### **C. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis meneliti dua variabel yaitu variabel bebas (Independen) dan Variabel terikat (Dependen) yang diuraikan sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (Independen)
  - a. Minat Menjadi Guru Sejarah ( $X_1$ ).
  - b. Sikap terhadap Pelajaran Sejarah ( $X_2$ ).
2. Variabel Terikat (Dependen): Pemahaman Kompetensi Akademik Mahasiswa Pendidikan Sejarah angkatan 2009 FIS UNY (Y).

### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Agar variabel dalam penelitian ini dapat dimengerti dengan jelas dan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran pengertian variabel maka dalam penelitian ini perlu diberikan pembatasan pengertian dari variabel yang ada yaitu sebagai berikut.

1. Minat Menjadi Guru Sejarah.

Minat menjadi guru sejarah dalam penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya unsur-unsur minat yang dimiliki mahasiswa pendidikan sejarah angkatan 2009 FIS UNY. Unsur-unsur minat yaitu sebagai berikut.

- a. Kognisi (menenal), yaitu adanya pengetahuan dan informasi mengenai guru sejarah.

- b. Emosi (perasaan), yaitu perhatian yang lebih besar terhadap guru sejarah.
  - c. Konasi (kehendak), yaitu kemampuan dan hasrat untuk menjadi guru sejarah.
2. Sikap terhadap Pelajaran Sejarah.

Sikap terhadap pelajaran sejarah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya elemen-elemen sikap terhadap pelajaran sejarah yang dimiliki mahasiswa pendidikan sejarah angkatan 2009 FIS UNY. Komponen sikap yaitu sebagai berikut.

- a. Kognisi (menenal), yaitu sikap yang berkenaan dengan wawasan atau pemahaman terhadap pelajaran sejarah.
  - b. Afeksi (perasaan), yaitu sikap yang berkenaan dengan perasaan dalam menanggapi pelajaran sejarah.
  - c. Konasi (kehendak), yaitu sikap yang berkenaan dengan kecenderungan berbuat yang berhubungan dengan pelajaran sejarah.
3. Pemahaman Kompetensi Akademik Mahasiswa Pendidikan Sejarah Angkatan 2009 FIS UNY.

Pemahaman Kompetensi Akademik Mahasiswa Pendidikan Sejarah Angkatan 2009 FIS UNY dalam penelitian ini adalah mengetahui bentuk keterampilan dan pengetahuan yang

harus dimiliki seorang guru sejarah. Bentuk keterampilan tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum perguruan tinggi.
- b. Memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar.
- c. Memahami hubungan konsep antarmata pelajaran terkait.
- d. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012:61).

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Sejarah angkatan 2009 FIS UNY. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui jumlah Mahasiswa Pendidikan Sejarah Angkatan 2009 FIS UNY diketahui berjumlah 108 orang dengan pembagian dalam 3 kelas.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Angkatan	Kelas	Jumlah Mahasiswa
2009	A (Reguler)	47 orang
	B (Non Reguler)	46 orang
	C (BK)	15 orang
Jumlah populasi		108 orang

## 2. Sample

Roscoe dalam Sugiyono (2012:74) mengemukakan, sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan korelasi, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen dan dependen), maka jumlah anggota sampel yang diperlukan adalah  $10 \times 5 = 50$ . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 variabel (independen dan dependen), maka jumlah anggota sampel yang diperlukan adalah  $20 \times 3 = 60$ . Berdasarkan perhitungan tersebut jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling* dikatakan proporsional karena pengambilan subjek pada setiap angkatan ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing angkatan, dan dikatakan *random* (acak) karena setiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Tabel 2. Penentuan Jumlah Sampel

Angkatan	Kelas	Sampel
2009	A (Reguler)	$\frac{47}{108} \times 60 = 26$ orang
	B ( Non Reguler )	$\frac{46}{108} \times 60 = 26$ orang
	C ( Bk )	$\frac{15}{108} \times 60 = 8$ orang
Jumlah		60 orang

Sample yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang.

#### F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini mempergunakan angket atau kuesioner yaitu: suatu daftar pertanyaan yang dipergunakan untuk memperoleh data atau informasi dari responden tentang hal-hal yang ingin diketahui (Suharsimi Arikunto, 2010). Kuesioner yang digunakan berbentuk kuesioner tertutup, artinya jawaban sudah disediakan sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah ada. Alasan peneliti menggunakan kuesioner tertutup adalah untuk memungkinkan jawaban lebih terarah.

#### G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:149), instrumen adalah “alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”, sedangkan Sugiyono (2009:102), mendefinisikan instrumen penelitian sebagai “suatu alat yang digunakan untuk mengukur

fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Berdasarkan definisi operasional dari masing-masing variabel maka dapat disusun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut sehingga dapat ditentukan kisi-kisi yang akan diwujudkan dalam butir-butir pernyataan. Jawaban dari pernyataan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk Skala *Likert* dengan lima kategori jawaban, yaitu ungkapan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jenis pernyataan terdiri dari 2 macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Menjadi Guru Sejarah dimodifikasi dari Bigot dikutip dalam Abdul Rachman Abror (1993:158)

Ket: \*tanda untuk pernyataan negatif

Variabel Penelitian	Indikator	No Butir	Jumlah
Minat Menjadi Guru Sejarah	1. Kognisi (menenal), yaitu adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru sejarah.	1, 2, 3, 4, 5	18
	2. Emosi (perasaan), yaitu perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru sejarah.	6*, 7, 8, 9, 10, 11	
	3. Konasi (kehendak), yaitu kemampuan dan hasrat untuk menjadi guru sejarah	12, 13, 14, 15*, 16*, 17*, 18*	

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Sikap terhadap Pelajaran Sejarah dimodifikasi dari sudjana dan Ibrahim (1989:107)

Ket: \*tanda untuk pernyataan negatif

Variabel Penelitian	Indikator	No Butir	Jumlah
Sikap terhadap Pelajaran Sejarah	1. Kognisi (menenal), yaitu sikap yang berkenaan dengan wawasan atau pemahaman terhadap obyek (pelajaran sejarah).	11, 12*, 13, 14	14
	2. Afeksi (perasaan), yaitu sikap yang berkenaan dengan perasaan dalam menanggapi suatu obyek (pelajaran sejarah).	1, 2, 3*, 4*	
	3. Konasi (Kehendak), yaitu sikap yang	6, 7, 8, 9, 10*	



	berkenaan dengan kecenderungan berbuat yang berhubungan dengan suatu obyek (pelajaran Sejarah).		
--	---	--	--

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Pemahaman Kompetensi Akademik Mahasiswa Pendidikan Sejarah Angkatan 2009 FIS UNY dimodifikasi dari Mulyasa (2004:135-136)

Ket: \*tanda untuk pernyataan negatif

Variabel Penelitian	Indikator	No Butir	Jumlah
Pemahaman Kompetensi Akademik Mahasiswa Pendidikan Sejarah Angkatan 2009 FIS UNY	1. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.	1, 3, 10*	15
	2. Memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar.	4, 5, 6*, 8, 11*	
	3. Memahami hubungan konsep antarmata pelajaran terkait.	2, 9, 14, 15	
	4. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.	7, 12, 13*	

#### H. Uji Coba Instrumen

Uji instrumen dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen siap untuk mengukur yang akan diukur (*valid*) dan instrumen tersebut bila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data atau hasil yang sama (*reliable*) (Sugiyono, 2012). Uji coba

instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 orang mahasiswa pendidikan sejarah FIS UNY angkatan 2009.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mengukur yang akan diukur (Arikunto, 2010). Uji validitas ini dilakukan untuk menguji ketepatan suatu item dalam melakukan instrumennya. Suatu pernyataan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel yang dimaksud jika nilai koefisienya lebih dari 0,3 maka item tersebut dapat digunakan dalam analisis selanjutnya, bila nilai koefisienya di bawah 0,3 maka butir instrumen tersebut tidak valid (Sugiyono,2012). Untuk menguji validitas instrumen yang berupa skor yang memiliki tingkatan (*Skala Likert*) digunakan

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi  $V_x$  dan  $V_y$

$n$  = Jumlah subyek/responden

$\sum X$  = Jumlah skor  $V_x$

$\sum Y$  = Jumlah skor  $V_y$

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$(\sum X^2)$  = Jumlah kuadrat skor variabel X

$(\sum Y^2)$  = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Harga  $r_{hitung}$  kemudian akan dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% jika nilai  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka butir instrumen yang dimaksudkan valid. Sebaliknya, jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka butir instrumen yang dimaksudkan tidak valid.

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 20. Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan instrumen Minat Menjadi Guru Sejarah sebanyak 18 pertanyaan diperoleh 17 pertanyaan valid dan 1 tidak valid, yaitu pertanyaan butir nomor 5. Instrumen Sikap terhadap Pelajaran Sejarah terdapat 14 pertanyaan diperoleh semua pertanyaan valid. Untuk instrumen Kompetensi Akademik Mahasiswa Pendidikan Sejarah Angkatan 2009 FIS UNY terdapat 15 pertanyaan, 14 pertanyaan valid dan 1 pertanyaan tidak valid, yaitu butir nomor 2. Untuk butir yang tidak valid (gugur) tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian.

## **2. Reliabilitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Uji reabilitas ini dilakukan

pada seluruh item pertanyaan yang valid. Sekumpulan pertanyaan dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel yang kita ukur apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari atau sama dengan 0,70 (Kaplan, 1993).

Uji reliabilitas yang digunakan untuk instrument yang memiliki tingkatan (*Skala Likert*) adalah *koefisien reliability Alpha Cronbach ( $\alpha$ )*, dengan rumus sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2010 : 239),

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

$K$  = Jumlah instrumen pertanyaan

$\sum S_i^2$  = Varians dari skor butir pertanyaan ke-i

$S_x^2$  = Varian dari total skor keseluruhan butir pertanyaan

Kriteria pengujian instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian dengan menggunakan rumus di atas diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien menurut Sugiyono (2012:231) sebagai berikut.

Tabel 7. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Indikator instrumen dikatakan reliabel jika koefisiensi korelasinya sama atau lebih besar dari 0,600. Berdasarkan hasil analisis komputer program SPSS versi 20, dari instrumen Minat Menjadi Guru Sejarah diperoleh koefisien Alpha sebesar 0,904, instrumen Sikap terhadap Pelajaran Sejarah diperoleh koefisien Alpha sebesar 0,894, dan instrumen Pemahaman Kompetensi Akademik Mahasiswa Pendidikan Sejarah angkatan 2009 FIS UNY diperoleh koefisien Alpha sebesar 0,913, sehingga ketiga instrumen dinyatakan tingkat reliabilitasnya sangat kuat.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

### 1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1n_2}}$$

Keterangan:

$K_D$  = Harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

$n_1$  = Jumlah sampel yang diobservasi

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

Hasil perhitungan selanjutnya dikonsultasikan dengan  $\alpha = 0,05$  pada tabel. Apabila dari hasil perhitungan ternyata nilai *Kolmogorov-Smirnov* sama atau lebih besar dengan harga tabel maka data tersebut distribusinya normal (Sugiyono, 2010: 159).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak. Untuk uji liniearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang

diperoleh dari harga F, rumusnya sebagai berikut.

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:  $F_{\text{reg}}$  : harga bilangan F untuk regresi.

$RK_{\text{reg}}$  : rerata kuadrat garis regresi.

$RK_{\text{res}}$  : rerata garis residu.

Hasil  $F_{\text{hitung}}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$ , jika  $F_{\text{hitung}}$  sama atau lebih kecil  $F_{\text{tabel}}$  maka hubungan variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) dinyatakan linier. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung seberapa signifikan pengaruh tersebut. Sebaliknya hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan tidak linier jika  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$ .

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antarvariabel bebas melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antarvariabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,50 atau dalam menentukan terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat digunakan cara lain yaitu sebagai berikut.

1. Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik ( $\alpha$ ).
2. Nilai *varian inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. (Danang sunyoto,2007:89)
3. Jika menggunakan alpha *tolerance* 5% atau 0,05 maka VIF = 5. Variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika  $\alpha$  hitung  $> \alpha$  dan VIF hitung  $< VIF$ .  
Danang Sunyoto (2007:89)

## 2. Pengujian Hipotesis

H<sub>1</sub> : teknik analisi korelasi sederhana.

H<sub>2</sub> : teknik analisi korelasi sederhana.

H<sub>3</sub> : teknik analisi korelasi ganda.

### a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana dipakai untuk mengukur korelasi antara 2 variabel. Analisis ini digunakan untuk mengungkap hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Analisis ini digunakan untuk menguji H<sub>1</sub> dan H<sub>2</sub>.

Mencari koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi sederhana dari *Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$



Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi  $V_x$  dan  $V_y$

$n$  = Jumlah subyek/responden

$\sum X$  = Jumlah skor  $V_x$

$\sum Y$  = Jumlah skor  $V_y$

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$(\sum X^2)$  = Jumlah kuadrat skor variabel X

$(\sum Y^2)$  = Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Sugiyono, 2012:228)

#### b. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk menguji  $H_3$ , dengan rumus sebagai berikut.

$$R_y(1,2) = \frac{a_1 \sum xy + a_2 \sum x_2 y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R_y(1,2)$  : koefesien korelasi antara Y a<sub>g</sub>  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  : koefesien prediktor  $X_1$

$a_2$  : koefesien prediktor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  : jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y

$\sum X_2 Y$  : jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat kriterium Y

(Sugiyono, 2012 :233)